

**MENGGUNAKAN MEDIA VCD DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI  
CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS VII/1 SMP NEGERI 1 SAWANG  
KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN /2022**

**Rosdiana**  
SMP Negeri 1 Sawang

**ABSTRAK**

*Sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya yang mampu berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif dan mampu bekerjasama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat ditumbuh kembangkan melalui pembelajaran IPA. Pada karya ini rumusan masalah yang akan dibahas adalah: bagaimana Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII/1 Materi Ciri-Ciri Makhluk Pelajaran IPA Pada SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara melalui media VCD Kabupaten Aceh Utara? Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII/1 Materi Ciri-Ciri Makhluk Pelajaran IPA Pada SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara dengan menggunakan media VCD. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan dimulai dari bulan Januari s.d Maret 2022. Dengan menggunakan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi dan refisi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang . Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu: Pembelajaran dengan menggunakan Media VCD mempunyai dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama dalam kemampuan leksikalnya yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68,42%), siklus II (94,74%).*

**Kata kunci:** *Pengertian Belajar, Pengertian Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Media VCD.*

**PENDAHULUAN**

Observasi awal, di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara hasil belajar IPA masih jauh dari yang diharapkan. Ini dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang masih banyak yang diremedial. Ketika wawancara dengan guru IPA yaitu ibu Rosdiana, S.Pd, menyatakan bahwa proses pembelajaran IPA di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara tidak banyak menggunakan media dan masih bersifat konvensional. Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru IPA, maka diduga salah satu penyebab hasil IPA siswa minim adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru karena hanya bersifat verbal dan monoton. Untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa salah satu upaya guru yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang bervariasi yang dapat membantu pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara baru diterapkan media VCD dalam pembelajaran IPA. Lalu, apakah penggunaan media VCD pembelajaran dan *Flow Chart* secara terpadu efektif dalam pembelajaran IPA? Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut? Berdasarkan alasan tersebut penulis ingin meneliti mengenai sejauh mana efektivitas penggunaan media VCD pembelajaran dan *Flow Chart* secara terpadu terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Dengan keterbatasan kemampuan pemerintah khususnya dalam hal sarana pendidikan, maka perlu adanya langkah guru yang inovatif dan kreatif untuk membuat strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang variatif sesuai dengan keadaan sekolah agar pembelajaran lebih optimal pada diri peserta belajar. Lemahnya perhatian terhadap kualitas pembelajaran IPA di SMP karena proses belajar mengajar IPA masih didominasi dengan metode klasikal yaitu ceramah dan tanya jawab mengakibatkan

pembelajaran IPA masih bersifat “*Teacher Center*” menjadi kurang bermakna sehingga prestasi dan kinerja siswa dalam belajar IPA belum optimal.

Pengamatan yang dilakukan di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara bahwa peserta belajar kurang antusias dan pasif dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan gaya klasikal, masih banyaknya peserta belajar yang senang bermain yang belum terarahkan, menyelesaikan tugas belum optimal masih ketergantungan dengan temannya. Dengan memperhatikan keadaan di atas maka diperlukan inovasi pembelajaran IPA di SMP dengan optimalisasi penggunaan VCD pembelajaran IPA melalui model kooperatif sebagai upaya peningkatan kinerja dan hasil belajar siswa kelas VII/1 semester II subkonsep ciri-ciri makhluk hidup di SMP Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Utara.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan dengan judul “Menggunakan Media VCD Dalam Pembelajaran IPA Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang Tahun /2022”.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Sawang di kelas VII/1 pada materi ciri-ciri makhluk hidup tahun 2022. Dipilihnya tempat tersebut karena penulis mendapat tugas mengajar disekolah tersebut diharapkan dapat menjawab permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini di mulai dari tanggal 11 Januari sampai dengan 11 Maret Tahun 2022 pada semester genap. Penulis melaksanakan kegiatan ini dengan alasan waktu karena materi tersebut sesuai dengan perencanaan KD yang diterapkan oleh penulis.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang tahun 2021 dengan jumlah anak 27 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki 15 orang dan siswa perempuan 12 orang dengan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang, sebagai subyek penelitian. Jumlah siswa sebanyak 27 orang siswa, dan teman sejawat sebagai kolaborasi. Data yang dikumpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tertulis. Tes tertulis dilaksanakan pada setiap akhir siklus yang terdiri dari materi yang telah diajarkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada umumnya pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Sawang masih secara konvensional (bersifat satu arah) dengan tingkat partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah. Terutama pada materi ciri-ciri makhluk hidup hasil belajar yang diperoleh siswa pada kondisi awal hanya 18%, Dari pengamatan penulis sebagai guru di sekolah tersebut terhadap kreativitas anak yang terjadi dalam pembelajaran di SMP, masalah yang ditemukan yaitu kreatifitas anak umumnya didasarkan belum muncul dalam pembelajaran secara maksimal. Hal tersebut terlihat masih adanya dominasi guru dalam melakukan aktivitas belajar, kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksplorasi hasil pengalamannya. Hasil belajar siswa yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui *pre test*. Hasil yang diperoleh dari nilai *pre test* menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 70, sedangkan nilai terendah 50, dan nilai rata-rata kelas sebesar 55,18.

Observasi yang dilakukan pada siklus II ini antara lain pengamatan yang dilakukan berupa tes yang telah di jelaskan pada bab III dengan nilai nilai rata-rata kelas untuk 27

siswa adalah 74,82 dan yang tuntas yaitu 24 siswa dan yang tidak tuntas 3 siswa, nilai tertinggi 85 dan yang terendah 50, dan tuntas klasikal yang diperoleh lebih dari 80% yaitu sebesar 89%. Kriteria ketuntasan untuk pelajaran IPA, berdasarkan ketuntasan minimal di sekolah adalah 60.

Jika dilihat dari hasil prestasi belajar pada siklus II, sudah tercapai indikator keberhasilan yang ditentukan, namun demikian ada beberapa siswa yaitu beberapa orang siswa yang belum tuntas. Hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang memperhatikan dan bekerjasama dalam kelompok, serta terkesan tidak aktif dalam belajar. Dengan demikian maka penelitian ini hanya dilakukan pada 2 siklus, karena indikator yang ditargetkan sudah tercapai.

Secara keseluruhan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena setiap siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan yang ada dalam penerapan media VCD. Di mana setiap siswa dalam kelompok diberi kesempatan yang sama dalam memberikan ide atau gagasan dengan teman dalam kelompoknya, mempelajari dan memahami konsep-konsep materi pelajaran, sehingga diperoleh jawaban yang merupakan hasil dari kesepakatan siswa baik secara individu maupun kelompok.

## **Pembahasan**

Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga sangat memberikan peranan dalam pembelajaran. Selama ini metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode konvensional atau ceramah, membuat siswa bosan dan jenuh. Untuk itu diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat lebih menarik perhatian dan minat siswa. Media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Sawang adalah menggunakan media VCD, suatu media pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah.

Sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat memilih media pembelajaran serta model yang cocok dengan materi atau bahan ajaran. Dalam pembelajaran IPA salah satu upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan pembelajaran yang dapat membuat siswa terbiasa melatih gerak motorik dan intelegensi karena dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat memberikan siswa kesempatan seluas-luasnya untuk memecahkan masalah IPA dengan strateginya sendiri. Sedangkan penerapan media dalam pembelajaran IPA sangat menunjang, karena dengan penerapan media pembelajaran siswa lebih mudah memahami pelajaran IPA yang bersifat abstrak. Antara siklus I, siklus II mempunyai hubungan yang erat sekali. Dari siklus yang dilakukan memberikan peningkatan terhadap kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPA. Awalnya siswa diberi tugas kelompok. Setelah hasil yang diperoleh sudah cukup maka selanjutnya siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal.

Pada siklus I, ketika siswa diberikan tugas untuk mendiskusikan tentang materi yang telah diberikan dan dilihat dari hasil yang diperoleh dari evaluasi pun juga sudah hampir cukup sekitar 67%, sehingga dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II. Pada siklus II, ketika diberikan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 6 kelompok, awalnya siswa bingung dengan maksud tugas yang diberikan oleh guru, kemudian setelah guru memberikan penjelasan, akhirnya siswa mampu melakukan tugas yang diberikan oleh guru, dan hasil yang diperoleh sekitar 89%. Berdasarkan langkah-langkah yang telah dilaksanakan, mulai dari pra siklus, siklus I, siklus II, memperlihatkan suatu peningkatan. Kemudian dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya siswa menyenangi mata pelajaran IPA, mereka mampu menemukan sisi suatu kelebihan dalam belajar memecahkan permasalahan. Adanya kesulitan pada siswa,

mungkin disebabkan karena kurangnya latihan dan kurangnya variasi guru dalam mengajar, sehingga membuat siswa bosan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa dengan media pembelajaran VCD dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII/1 SMP Negeri 1 Sawang. Hal ini terlihat dari peningkatan dengan perolehan nilai yang tuntas secara klasikal dari 67% pada siklus I hingga 89% pada siklus II.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: Penerapan media VCD dalam pelajaran IPA sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, hendaknya model ini dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan Guru hendaknya mengajar dengan penerapan model yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih nyaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman & Bintoro. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Semarang: Indo Press.
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Anna Merina. 2008. *Pembelajaran Menggunakan Video CD Guna Mengimbangi Tuntutan Pendidikan Yang semakin Komplek*. Artikel 19 Mei 2008.
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bovee, Courland. 1997. *Business Communication Today*. New York: Prentice Hall.
- Ouda Teda Ena. 2008. *Membuat Media Pembelajaran Interaktif dengan Piranti Lunak Presentasi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Sudjana, N. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suharsini Arikunto. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Tim Pustaka Yustisia. 2008. *Panduan Lengkap KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jogjakarta. Pustaka Yustisia.
- Burdiningarti. 1998. Metode Penelitian. ([www.damandiri.or.id/file/yusufunsbab3.pdf](http://www.damandiri.or.id/file/yusufunsbab3.pdf) Diakses 27 Juni 2009).